



## Penguatan Kualitas Visual untuk Meningkatkan Engagement Media Sosial: Pratik Produksi Fotografi di Harian Disway

Calista Salsabila Azhari<sup>1\*</sup>, Doan Widhiandono<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

\*Penulis Korespondensi: [calistaazhari23@gmail.com](mailto:calistaazhari23@gmail.com), [doanwidhi@untag-sby.ac.id](mailto:doanwidhi@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *Photography in digital content is one of the key strategies for increasing audience engagement, particularly through social media platforms. As a digital daily media outlet, Harian Disway utilizes photography to maintain reader interest while expanding the reach of its content. This study aims to analyze the role of photography in enhancing engagement on Harian Disway content and to identify the types of photographic content that are most effective in capturing audience attention in the digital era. This research employs a case study method with a qualitative approach through content analysis of Harian Disway social media platforms. The findings indicate that photographic content featuring elements of human interest, timeliness (actuality), and high visual quality tends to generate higher levels of interaction compared to text-based content. These results demonstrate that photography plays a strategic role in supporting the effectiveness of digital media communication and contributes to the development of visual journalism studies and media content management.*

**Keywords:** *Journalistic photography, visual quality, social media engagement, Instagram, Harian Disway.*

**Abstrak.** Fotografi dalam konten digital merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan *engagement* audiens, terutama melalui platform media sosial. Harian Disway sebagai media harian digital memanfaatkan fotografi untuk mempertahankan minat pembaca sekaligus memperluas jangkauan kontennya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fotografi dalam meningkatkan *engagement* pada konten Harian Disway, serta mengidentifikasi peran fotografi dalam meningkatkan *engagement* pada konten Harian Disway, serta mengidentifikasi jenis konten fotografi yang paling efektif dalam menarik perhatian audiens di era digital. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif melalui analisis konten pada platform media sosial Harian Disway. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten fotografi yang memuat unsur *human interest*, aktualitas, dan kualitas visual yang baik cenderung memperoleh tingkat interaksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan konten berbasis teks. Temuan ini menunjukkan bahwa fotografi memiliki peran strategis dalam mendukung efektifitas komunikasi media digital serta memberikan kontribusi pada pengembangan kajian jurnalisisme visual dan manajemen konten media.

**Kata kunci :** fotografi jurnalistik, kualitas visual, engagement media sosial, Instagram, Harian Disway

### 1. LATAR BELAKANG

Media memiliki peran krusial sebagai agen perubahan budaya karena kemampuan memengaruhi dinamika sosial, membentuk identitas, dan mendorong dialog antarbudaya. Selain itu, media mendukung toleransi dan pemahaman komunitas dengan menjadi wadah ekspresi dan suara kolektif (Al-Badri, 2023). Dalam jurnalisisme, penekanan pada

emosi turut membentuk persepsi budaya dan nilai masyarakat melalui narasi yang disampaikan (Prakarsa & Mulya, 2025).

Media berperan penting dalam membentuk opini publik dan nilai budaya melalui pengaturan isu, konstruksi narasi, dan mendorong dialog sosial. Perkembangan media digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal komunikasi, interaksi sosial, dan akses terhadap informasi (Peranginangin et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya berdampak pada aspek budaya makro, tetapi juga menyentuh pengalaman mikro dalam rutinitas individu sehari-hari. Media digital telah memperkuat keterbutuhan individu dengan isu-isu lokal, nasional, dan global, sehingga meningkatkan kesadaran dan keterlibatan publik (Sulistyaningsih, 2025).

Harian Disway merupakan media cetak dan online yang didirikan oleh Dahlan Iskan pada tanggal 4 Juli 2020. Selama beberapa dekade terakhir, industri media menghadapi berbagai tantangan besar untuk bertahan di tengah persaingan platform digital dan media sosial. Untuk tetap relevan dan meningkatkan keterlibatan pembaca, banyak penerbit mulai mendistribusikan konten melalui saluran digital seperti situs web dan media sosial.

Menurut Kotler, *content marketing* merupakan suatu kegiatan yang disukai, menarik serta relevan untuk audiens (Fahimah & Ningsih, 2022). *Content marketing* biasanya disusun sesuai kebutuhan target market secara spesifik, pesan harus dirancang sedemikian agar dapat menghasilkan efek yang diharapkan, (Nadapdap, 2025). Apalagi konten media digital semakin *overloaded* sehingga hanya konten yang benar-benar menarik perhatian dan dikemas dengan baik yang akan menarik perhatian audiens.

*Content marketing* yang dibangun harus memiliki sejumlah syarat, seperti berguna (*usability*) dan mudah diakses (*accessibility*) (Pandrianto & Sukendro, 2021). Berguna artinya konten media digital memiliki desain yang sederhana, elegan, serta memiliki fungsi yang jelas. Tujuannya agar konten dapat mendorong audiens untuk melakukan apa yang diinginkan oleh pemilik konten secara efektif. Sedangkan mudah diakses, artinya konten dapat diakses oleh setiap orang secara *equal*, yang memiliki arti tidak ada batasan atas siapa saja dapat mengakses konten (Ryan, 2020).

Studi lain berfokus pada dampak media sosial terhadap praktik jurnalisme, seperti peningkatan audiens, perubahan dalam proses produksi berita, dan tantangan dalam menjaga kredibilitas berita. Secara khusus, penelitian tentang pemanfaatan Instagram dalam konteks jurnalisme dan penyebaran berita masih terbatas. Beberapa studi mengkaji bagaimana media berita menggunakan Instagram untuk mempromosikan konten mereka dan berinteraksi dengan audiens. Namun, kajian yang lebih mendalam mengenai strategi konten, penyajian berita, dan peluang berita masih diperlukan.

Media berita lokal seperti Harian Disway, menghadapi tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan bersaing dengan media berita nasional maupun internasional. Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, dapat menjadi solusi bagi media berita lokal untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens mereka. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi bagaimana media lokal memanfaatkan Instagram sebagai saluran penyebaran berita, strategi yang digunakan, serta peluang dan tantangan yang dihadapi.

Saluran penyebaran berita oleh Harian Disway merupakan sebuah media berita lokal Indonesia. Berdasarkan latar belakang dan urgensi penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis terkait perspektif mahasiswa terhadap pemanfaatan media sosial Instagram sebagai saluran penyebaran berita di Harian Disway (Asri & Widhiandono, 2024).

Hingga saat ini, akun media sosial Instagram milik Harian Disway telah berhasil mendapatkan seratus dua belas pengikut di Instagram, yang menandakan tingkat keberhasilan dan daya tarik yang signifikan di kalangan audiens digital. Dalam konteks Harian Disway sebagai outlet berita harian, angka pengikut tersebut tidak hanya menggambarkan ukuran komunitas pembaca, tetapi juga potensi pengaruhnya terhadap pembentukan opini publik melalui fitur seperti *stories*, *reels*, dan postingan interaksi yang mendukung algoritma *engagement* tinggi. Aspek kunci Instagram yang relevan dengan fenomena ini meliputi algoritma feed berbasis *machine learning* yang memprioritaskan konten dengan tingkat interaksi seperti *like*, *comments*, dan *share*, sehingga memungkinkan akun seperti Harian Disway untuk memperluas jangkauan organiknya (Ardhana et al., 2025).

Dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan basis pembaca, Harian Disway telah mengadopsi berbagai strategi untuk meningkatkan *engagement* dengan pembaca mereka. Salah satu strategi yang populer adalah penggunaan Fotografi dalam penggunaan konten digital mereka. Fotografi telah membawa perubahan signifikan dalam cara berinteraksi dan mengonsumsi berita, terutama melalui platform media sosial (Fadilah et al., 2025). Fotografi memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dibandingkan dengan teks. Oleh karena itu, banyak penerbit konten mulai mengeksplorasi dan meningkatkan produksi foto untuk platform mereka (Sumarna et al., 2025).

Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah untuk menggali lebih dalam mengenai peran fotografi dalam meningkatkan engagement pada Harian Disway, dengan menggunakan studi kasus pada platform media sosial. Diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran fotografi dalam meningkatkan engagement pada Harian Disway dan implikasinya bagi media harian lainnya. Selain itu, artikel ilmiah ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis konten fotografi yang paling efektif dalam menarik perhatian audiens di era digital, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat interaksi pengguna terhadap konten visual tersebut (Firayanti et al., 2024). Dengan demikian, hasil dari artikel ilmiah ini diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi para pengelola media dalam merancang konten visual yang lebih relevan dan berdampak. Temuan yang diperoleh juga diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian jurnalisme visual dan manajemen konten media digital (Josha, 2025).

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Bentuk Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan**

Bentuk kegiatan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai Fotografer Jurnalistik di sebuah media online Harian Disway yang dilakukan selama tiga bulan, mulai dari 16 Januari sampai 16 April 2026. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang bertahap dan terstruktur untuk mendapatkan berita-berita terkini secara cepat dan aktual.

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan**

<b>Dokumentasi</b>	<b>Bentuk kegiatan</b>
	<p>Kegiatan yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2026 pukul 12.00-13.00 WIB dengan mengambil dokumentasi foto di Klenteng Boen Bio, Surabaya, selama acara pemasangan kaki palsu bagi penyandang disabilitas, menggunakan teknik pemotretan multi angle, menghasilkan 20 foto. Dokumentasi tersebut diedit kemudian dipublikasikan untuk berita dengan narasi yang menyoroti dampak sosial acara, mencakup 45 penerima dan berkolaborasi dengan komunitas Tionghoa setempat.</p>
	<p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2026 pukul 08.00-11.00 melalui dokumentasi foto acara penerimaan Certificate of Actual Travel (CAT) Haji di lokasi resmi Kemenag Surabaya, sebanyak 20 foto diedit dengan penekanan warna simbolis, kemudian dipublikasikan sebagai berita religi yang menyoroti koordinasi pemerintah daerah dalam pengelolaan Haji 1447 H.</p>



Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2026 pukul 12.00-14.00 WIB melalui dokumentasi foto kunjungan spesial para pemain film “KAFIR 2” yaitu Putri Ayudya sebagai Sri, Nadya Arina sebagai Dina, dan Asha Assuncao sebagai Rani ke kantor Harian Disway untuk sesi screening eksklusif dan wawancara, guna menghasilkan konten promosi sinema horor drama religi yang sedang viral. Sebanyak 20 foto diedit kemudian dipublikasikan sebagai berita hiburan yang menarik 50.000 views.



Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret 2026 pukul 17.00-22.00 WIB melalui dokumentasi foto mendalam acara Konser PUBG Mobile Anniversary di Grand City Surabaya, yang memadukan rangkaian musik tradisional dengan pop kontemporer, ditutup dengan pertunjukan drone light show 100 unit membentuk logo PUBG, menggunakan peralatan night photography untuk crowd penonton. Sebanyak 40 foto dihasilkan untuk mengabadikan euforia gaming-esports fusion, diedit dengan exposure effect untuk cahaya dramatis, kemudian dipublikasikan sebagai berita tren digital.

 <p>harian.disway dan 4 lainnya</p> <p><b>NEWS</b> <b>DISWAY</b> NATIONAL NETWORK</p> <p>"Ba zi adalah ilmu yang menganalisa manusia, sedangkan <b>feng shui</b> adalah ilmu yang menganalisa bumi," terang Ardo.</p> <p>Sementara itu, <b>ba zi</b> berarti empat pilar takdir. Pembacaan ramalannya bisa dilihat dari jam, tanggal, bulan, dan tahun lahir. Namun, ada juga yang dengan membaca aura wajah.</p> <p>Dalam kesempatan itu, Ardo mengajak para peserta menganalisis <b>mang pai ba zi</b> secara khusus di Tahun Kuda Api.</p> <p>25 3 3</p> <p>harian.disway Tahun Kuda Api diyakini membawa dinamika nasib dan peruntungan yang berbeda bagi setiap orang. Dari bentuk wajah hingga arah hadap rumah, semua disebut bisa memengaruhi keberuntungan.</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2026 pukul 13.00-15.00 WIB melalui dokumentasi foto acara peluncuran buku <i>On Authentic Destiny Science: The Secrets of the Fire Horse</i> di Hotel JW MARRIOTT Surabaya, menggunakan teknik pendekatan event untuk suasana forum dan audiens, potret penulis saat sesi presentasi, serta detail pada buku dan materi promosi guna mengilustrasikan diskusi publik mengenai <i>self development</i> berbasis spiritualitas dan keberuntungan. Sebanyak 60 foto dihasilkan kemudian diedit dengan penyesuaian tone hangat untuk suasana eksklusif hotel, kemudian dipublikasikan sebagai berita yang menyoroti antusiasme peserta.</p>
---	---

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Bagian Kondisi Awal konten Instagram Harian Disway

Harian Disway merupakan media cetak dan online yang di dirikan oleh Dahlan Iskan pada tahun 2020. Harian Disway mempunyai Instagram yakni @harian.disway yang memiliki 112rb *followers* yang terhitung pada bulan mei 2026. Pembuatan konten dilakukan setiap hari bahkan admin @harian disway selalu memantau interaksi terhadap

konten yang sudah dipublikasikan. Di dalam konten Harian Disway terdapat beberapa konten yang di muat salah satunya yaitu konten berita politik yang di gemari para pengikut instagram Harian Disway dengan interaksi yang cukup banyak pada konten berita politik tersebut.

Instagram menjadi platform yang bagus sebagai sarana dalam berbagai segala informasi terutama mengenai peristiwa politik saat ini (Indrawan & Ilmar, 2020). Adanya informasi yang dapat menciptakan persepsi secara cepat akan dibutuhkan keakuratan, validitas dan kredibilitas informasi. Pembentukan persepsi dapat dipengaruhi oleh kepercayaan informasi yang didapat sehingga sumber informasi yang di dapat harus akurat.

### **Peran fotografer dalam konten Instagram**

Fotografer memiliki peran penting dalam produksi konten media, khususnya media sosial. Fotografi Jurnalistik merupakan cabang fotografi yang berfungsi untuk menyampaikan informasi faktual melalui media visual kepada publik (Difa, 2025). Dalam konteks jurnalistik, fotografi tidak hanya bertugas merekam peristiwa, namun juga menjadi alat komunikasi yang menyampaikan makna secara langsung dan emosional.

Karena dengan adanya satu foto yang ada pada berita membuat masyarakat atau audiens menjadi lebih tertarik dalam membaca berita tersebut. Secara garis besar peran fotografer adalah memotret kejadian nyata yang memiliki nilai berita untuk disampaikan kepada publik. Besarnya pengaruh foto dalam media membuat peran dari foto semakin tinggi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas dan akurat (Romadhoni, 2024). Fotografi jurnalistik juga memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu menyampaikan narasi visual tanpa perlu banyak kata, sekaligus menyentuh sisi emosional dan moral masyarakat.

Fotografi bukan hanya media dokumentasi, tetapi juga bentuk seni visual yang memengaruhi cara publik memahami suatu peristiwa (Sumarna et al., 2025). Kondisi foto juga sangat berpengaruh terhadap kekuatan pesan visual yang ingin disampaikan. Maka dari itu fotografer juga harus mempelajari komposisi foto yang benar agar makna visual yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada audiens atau masyarakat. Maka dapat dibuktikan bahwa fotografi dengan penerapan komposisi visual yang tepat

dengan tujuan adalah menentukan fokus audiens, menentukan arah pergerakan mata audiens, meningkatkan kualitas visual, dan memperkuat pesan pada foto (Kaparang & Sanjaya, 2023).

Instagram telah menjadi salah satu platform utama untuk menampilkan kreativitas visual, membangun personal branding, hingga mengembangkan bisnis. *feed* Instagram yang menarik dan konsisten memiliki daya tarik tersendiri untuk audiens, baik mereka yang sekedar melihat, mengikuti, maupun terlibat jauh. Komposisi foto dapat mempengaruhi audiens bagaimana audiens mempersepsikan.

- Fotografi merupakan jantung dari *feed* Instagram (Lutfiansyah, 2023). Dengan teknik yang tepat, setiap foto bisa menjadi bagian dari cerita yang lebih besar. Dalam fotografi untuk sosial media, komposisi yang kuat menjadi pondasi utama untuk menciptakan daya tarik visual yang efektif. Prinsip *rule of thirds* menempatkan subjek utama pada sepertiga bagian *frame* guna menghasilkan keseimbangan visual yang dinamis, sementara simetri dan pola berulang seperti jalan lurus dengan bangunan simetri di kedua sisi dapat menarik perhatian mata secara intuitif.
- Penggunaan *negative space*, yaitu ruang kosong di sekitar subjek, turut memperkuat fokus dan kesan bersih pada gambar. Selain itu, pencahayaan yang optimal dapat memainkan peran krusial. Cahaya alami selama *golden hour* seperti waktu matahari terbit atau tenggelam dapat menghasilkan iluminasi lembut dengan bayangan halus, sedangkan di ruangan dalam, cahaya difusi dianjurkan untuk menghindari bayangan keras.
- Sudut pandang kreatif meningkatkan variasi estetika, seperti *close-up* untuk menonjolkan detail halus, *flat lay* pada produk, serta perspektif dari bawah yang menciptakan kesan dramatis dan ketinggian objek.

### **Penyesuaian visual terhadap platform Instagram Harian Disway**

Fotografi mengandung banyak unsur mendasar yang berperan penting dalam menciptakan gambar yang menarik dan bermakna (Sumarna et al., 2025). Salah satu elemen fundamental dalam fotografi adalah pencahayaan, yang memainkan peran krusial karena memengaruhi kesan keseluruhan gambar serta penampilan objek di dalamnya

(Apriyanthi et al., 2025). Pemahaman mendalam tentang sumber cahaya, intensitasnya, serta suhu warna dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hasil akhir.

Instagram telah menjadi salah satu platform utama untuk menampilkan kreativitas visual, membangun personal branding, hingga mengembangkan bisnis. *Feed* Instagram yang menarik dan konsisten memiliki daya tarik tersendiri untuk audiens, baik mereka yang sekedar melikat, mengikuti, maupun terlibat lebih jauh.

Melalui *feed* Instagram Harian Disway, visual yang ditampilkan dalam *feed* mereka memiliki berbagai komposisi foto, yang mana komposisi foto tersebut dapat mempengaruhi bagaimana audiens mempersiapkan berita yang tengah ditampilkan dalam platform Harian Disway (Dwiyanti et al., 2025).

### **Dampak terhadap *engagement* akun Instagram Harian Disway**

Dampak visual fotografi dalam konten Instagram Harian Disway terhadap *engagement* audiens dapat dilihat melalui respons pembaca yang mencakup interaksi seperti *likes*, komentar, dan *shares*, balasan DM, interaksi pada *story* yang diunggah, serta berbagai fitur Instagram lainnya (Nirmala, 2024). Pendekatan ini dianggap mencerminkan prinsip dari strategi *engagement* digital, dimana partisipasi audiens dianggap sebagai faktor penting dalam membangun hubungan dua arah sekaligus meningkatkan *engagement* media sosial Harian Disway. Pola interaksi ini mendukung terciptanya komunitas audiens yang aktif dan responsif serta memperkuat karakter akun Instagram Harian Disway sebagai platform informasi yang interaktif dan adaptif terhadap tren media sosial.

Visual yang efektif dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi pengguna terhadap kualitas konten Instagram. Desain visual yang menarik dan profesional sering kali mencerminkan kredibilitas dan keandalan konten yang disajikan. Ketika elemen visual yang menarik seperti foto, grafik, dan tipografi dirancang dengan baik dapat meningkatkan persepsi positif terhadap konten yang ditampilkan.

Partisipasi audiens dalam bentuk komentar Instagram menjadi cerminan keterlibatan emosional yang memperkuat kedekatan audiens terhadap isu yang diangkat. Tingginya keterlibatan tersebut tidak lepas dari penyajian konten Harian Disway dengan mengemas konten berita yang mengedepankan unsur visual yang menarik (Azhari, 2025).

Melalui penyampaian yang emosional, judul provokatif, serta visual yang kuat berhasil membangkitkan rasa penasaran audiens. Strategi semacam ini tidak hanya berpotensi pada sebuah konten untuk menjadi viral, tetapi juga menunjukkan peran aktif media dalam mempengaruhi cara pandang audiens terhadap suatu isu.

Konten berita di Instagram Harian Disway yang memiliki *engagement* tinggi, umumnya karena isu yang banyak diperbincangkan dan relevan dengan audiens. Hal ini membuat audiens Instagram Harian Disway memberikan reaksi berupa *like*, *comment*, *share*, dan, memposting ulang menjadikan indikator dalam peningkatan *engagement* dan keberhasilan sebuah konten.

#### **4. KESIMPULAN**

Media memiliki peran krusial sebagai agen perubahan budaya karena kemampuan memengaruhi dinamika sosial, membentuk identitas, dan mendorong dialog antarbudaya. Perkembangan media digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal komunikasi, interaksi sosial, dan akses terhadap informasi. Media berita lokal seperti Harian Disway, menghadapi tantangan dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan bersaing dengan media berita nasional maupun internasional. Pemanfaatan media sosial, khususnya instagram, dapat menjadi solusi bagi media berita lokal untuk meningkatkan jangkauan dan ketrlibatan audiens mereka.

Harian Disway telah mengadopsi berbagai strategi untuk meningkatkan *engagement* dengan pembaca mereka. Salah satu strategi yang populer adalah penggunaan Fotografi dalam penggunaan konten digital mereka. Fotografi telah membawa perubahan signifikan dalam cara berinteraksi dan mengonsumsi berita, terutama melalui platform media sosial. Fotografi memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dibandingkan dengan teks. Oleh karena itu, banyak penerbit konten mulai mengeksplorasi dan meningkatkan produksi foto untuk platform mereka.

Untuk meningkatkan efektifitas desain visual di sosial media terutama Instagram, disarankan agar pengelola Instagram terus mengikuti tren terbaru dan beradaptasi dengan preferensi audiens yang berubah. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap desain visual dengan melibatkan umpan balik pengguna untuk memastikan bahwa elemen visual memenuhi kebutuhan dan harapan audiens. Menggunakan

pendekatan desain yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan tren akan membantu akun Instagram Harian Disway untuk tetap relevan dan menarik di pasar yang semakin kompetitif.

## DAFTAR REFERENSI

- Al-Badri, M. (2023). Media as cultural change agents in contemporary society. *Journal of Media and Cultural Studies*, 15(2), 45–58.
- Apriyanthi, N. P. E., Judijanto, L., Sudiani, Y., Misky, F., Trinawindu, I. B. K., Kurniawati, D., & Setiawan, A. (2025). Dasar-Dasar Desain Komunikasi Visual (DKV): Panduan Lengkap untuk Memasuki Dunia Kreatif Visual. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Ardhana, V., Sari, M. N., Kumoro, D. T., Hidayati, L., Prasetyo, Y., Liantoni, F., & Setiawan, D. (2025). Strategi dan Teknologi Media Sosial. *Mega Press Nusantara*.
- Asri, M., & Widhiandono, D. (2024). Produksi Konten Islami Dalam Strategi Engagement Melalui Media Online Harian Disway. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 53-65.
- Azhari, M. H. (2025). Peran Visual dalam Meningkatkan Engagement Pengguna di Situs Web Berita. *Jurnal Komunitas Literasi*, 1(3), 11-18.
- Difa, A. D. (2025). Fotografi Jurnalistik Seni Merekam Sejarah. *Retina Jurnal Fotografi*, 5(2), 292-303.
- Dwiyanti, A., Syahputra, M. R., & Widhiandono, D. (2025). Persepsi Mahasiswa Terkait Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Saluran Penyebaran Berita Politik Di Harian Disway. *Jurnal Penelitian Komunikasi (E-Issn: 2807-6818)*, 4(02), 21-30.
- Fadilah, R., Alfianika, F., & Susanti, K. N. (2025). Transformasi Fotografi Jurnalistik Di Era Digital: Studi Kasus Radar Solo. *Sanggitarupa*, 5(1), 52-63.
- Fahimah, M. A., & Ningsih, L. A. (2022). Strategi content marketing dalam membangun customer engagement. *Benchmark*, 3(1), 43-52.
- Firayanti, Y., Bakar, S., Dewi, R. K., & Lestari, D. (2024). Pemasaran digital & media sosial. *Unu Kalbar Press*.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik. *Medium*, 8(1), 1-17.
- Joshua, S. (2025). Analisis Komunikasi Visual Dalam Fotografi (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Instagram@ Explorepersib). *Universitas Sangga Buana Ypkp*.
- Kaparang, M. E. P., & Sanjaya, W. (2023). Analisis Visual Dalam Fotografi Sejarah Kemerdekaan Indonesia Karya Alex dan Frans Mendur. *Jurnal Bahasa Rupa*, 7(1), 58-67.
- Lutfiansyah, N. S. (2023). Pemanfaatan Instagram sebagai media promosi dengan fotografi. *Jurnal Nawala Visual*, 5(1), 40-45.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Nadapdap, A. F. L. B. (2025). Penerapan Strategi Design Visual Content Marketing dalam Perusahaan Dewi Media Lestari. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Nirmala, D. R. (2024). Peran konten kreatif dalam membangun branding PT Rumah Berita Harian Disway di media sosial Instagram@ harian disway. *Konferensi Media Dan Komunikasi, 1(1-7), 11-19*.
- Pandrianto, N., & Sukendro, G. G. (2021). Analisis strategi pesan content marketing untuk mempertahankan brand engagement. *Jurnal Komunikasi, 10(2), 167-176*.
- Peranginangin, I. F. D., Lubis, P. R., & Batubara, M. (2025). Dynamics of Mass Media and Social Change in Indonesia. *Comunicology: Journal of Communication and Social Science Development, 9(2), 58-69*.
- Prakarsa, M. A. W., & Mulya, R. D. (2025). Narasi Visual Dalam Jurnalisme Peran Fotografi Dalam Mengkontruksi Opini Publik. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(4), 4300-4312*.
- Romadhoni, A. (2024). Pengaruh Fotografi Jurnalistik Pada Media Online. *IMAJI, 14(2), 98-107*.
- Ryan, D. (2020). *Understanding digital marketing: marketing strategies for engaging the digital generation*. Kogan Page Publishers.
- Sulistyaningsih, T. (2025). *Digital: Transformasi Sosial di Era Teknologi*. Star Digital Publishing.
- Sumarna, I. B., Judijanto, L., Sepriano, S., & Saibi, M. R. (2025). *Dasar Fotografi: Kekuatan Visual Fotografi dalam Desain*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.